



**MODEL INTERVENSI KOMUNIKASI PENCEGAHAN RADIKALISME
DI DESA
(Kasus di Desa Ciasmara dan Desa Cibunian Kecamatan Pamijahan
Kabupaten Bogor)**

RINGKASAN (500 Kata)

Memasuki era abad 21, radikalisme tumbuh berkembang seperti cendawan subur dimusim hujan. Ironisnya, radikalisme membawa nama agama tertentu untuk melancarkan serangannya, tak terkecuali agama Islam mengambil bagian dari gerakan radikal itu. Radikalisme adalah pemikiran atau sikap yang ditandai oleh empat hal yang sekaligus menjadi karakteristiknya, yaitu: pertama, sikap tidak toleran dan tidak menghargai pendapat atau keyakinan orang lain. Kedua, sikap fanatik, yakni sikap yang membenarkan diri sendiri dan menyalahkan orang lain. Ketiga, sikap eksklusif, yakni sikap tertutup dan berusaha berbeda dengan kebiasaan orang banyak. Keempat, sikap revolusioner, yakni kecenderungan untuk menggunakan kekerasan dalam mencapai tujuan. Berangkat dari latarbelakang di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah (1) Bagaimana karakteristik masyarakat di Desa Ciasmara dan Desa Cibunian Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor? (2) Bagaimana tingkat keterdedahan masyarakat terhadap internet, televisi, media cetak dalam mengakses informasi mengenai radikalisme (Media)? (3) Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi sikap masyarakat terhadap konsep radikalisme di desa? (4) Bagaimana model intervensi komunikasi dalam mencegah perkembangan radikalisme di desa Ciasmara dan Cibunian Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor? Berdasarkan rumusan permasalahan tersebut maka tujuan penelitian ini adalah: (1) Mengidentifikasi karakteristik masyarakat di Desa Ciasmara dan Desa Cibunian Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor (2) Mengidentifikasi tingkat keterdedahan masyarakat terhadap penggunaan internet, televisi, media cetak dalam mengakses informasi mengenai radikalisme (Media) (3) Menganalisis faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi sikap masyarakat terhadap konsep radikalisme di desa (4) Membangun model intervensi komunikasi dalam mencegah perkembangan radikalisme di desa Ciasmara dan Cibunian Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Penelitian ini telah dilakukan di wilayah pertanian hortikulutra di Desa Ciasmara dan Desa Cibunian, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor dengan pertimbangan wilayah tersebut merupakan salah satu wilayah yang masih terdapat wilayah yang masih memegang tradisi ibadah yang kuat seperti tidak menggunakan speaker. Selain itu, secara lokasi Desa Ciasmara dan Desa Cibunian terletak cukup terpencil, sekitar kurang lebih 20 Km dari pinggir jalan. Penelitian tahap I tentang pemetaan faktor – faktor yang mempengaruhi sikap radikalisme ini ini rencananya akan dilakukan pada bulan Agustus 2018 – Juli 2019, sementara penelitian tahap II tentang model intervensi komunikasi akan dilakukan pada bulan Agustus 2019 – Juli 2020. Analisis *Structural Equation Modelling (SEM)* digunakan untuk melihat pengaruh antar variabel penelitian dalam model pembentukan konsep radikalisme bagi pemuda di desa Ciasmara dan desa Cibunian dengan empat variabel yang saling berhubungan yaitu: Keterdedahan terhadap media internet, keterdedahan terhadap media televisi, Keterdedahan terhadap media cetak, dan sikap terhadap konsep radikalisme. Ukuran Tingkat Kesiapterapan dari penelitian